

## PENGARUH DIGITALISASI PEMBELAJARAN, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMITMEN KERJA DIMODERASI OLEH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRESTASI SISWA (STUDI EMPIRIS PADA SMP NEGERI DI KOTA MAKASSAR)

Muhammad Fajri<sup>1</sup>, Herman Jelatu<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMKOP Makassar.

<sup>2</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Karya Pembangunan Papua.

<sup>1</sup>Jl. Meranti No.1, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231, Indonesia.

<sup>2</sup>Jl. YPKP No.51, Sentani Kota, Kec. Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua 99352, Indonesia.

Email: [hdmuhammadfajri15@gmail.com](mailto:hdmuhammadfajri15@gmail.com)<sup>1</sup>, [hermanjelatu@ibkpp.ac.id](mailto:hermanjelatu@ibkpp.ac.id)<sup>2</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

24 Maret 2024

Revised

12 April 2024

Accepted

21 April 2024

**Kata Kunci:** Digitalisasi Pembelajaran; Kompetensi Profesional; Komitmen Kerja, Budaya Organisasi; Prestasi Siswa.

**Keywords:** Digitalization of Learning; Professional Competence; Work Commitment, Organizational Culture; Student Achievement.

### Abstrak

Guru memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan sikap peserta didik. Dikatakan guru yang bermutu karena perannya dalam mengembangkan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional dan komitmen kerja dimoderasi oleh budaya organisasi terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel yang dipilih guru pada beberapa SMP Negeri di Kota Makassar yang ditentukan sebanyak 100 orang guru. Hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh temuan bahwa digitalisasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Komitmen kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Hasil uji moderasi maka diperoleh temuan bahwa budaya organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa. Budaya organisasi memoderasi atau memperkuat dan signifikan pengaruh kompetensi profesional terhadap prestasi siswa. Kemudian budaya organisasi memoderasi atau memperkuat dan signifikan pengaruh komitmen kerja terhadap prestasi siswa pada beberapa SMP Negeri di Makassar.

### Abstract

Teachers have an important role in the formation of character and attitudes of students. It is said that teachers are qualified because of their role in developing the intellectual, emotional, and spiritual of students. The purpose of this study was to determine the effect of digitalization of learning, professional competence and work commitment moderated by organizational culture on student achievement at Public Junior High Schools in Makassar City. The approach in this study used quantitative research. The sample selected teachers at several Public Junior High Schools in Makassar City were determined as many as 100 teachers. The results of the study obtained the findings that digitalization of learning had a positive and significant effect on student achievement. Professional competence had a positive and significant effect on student achievement. Work commitment had a positive and significant effect on student achievement. The results of the moderation test obtained the findings that organizational culture could not moderate the effect of digitalization of learning on student achievement. Organizational culture moderates or strengthens and significantly the effect of professional competence on student achievement. Then organizational culture moderates or strengthens and significantly the effect of work commitment on student achievement at several Public Junior High Schools in Makassar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka Panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang paling penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama (Kunandar, 2017). Guru merupakan komponen penting dalam sebuah proses pendidikan, karena sebagai *sales agent* dari Lembaga pendidikan. Guru dianggap sebagai kunci dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru sebagai tenaga edukatif yang berperan menjalankan tugasnya dengan kompeten dan profesional. Guru tidak hanya melakukan pengajaran atau transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi guru juga dituntut untuk mampu memberikan bimbingan, keteladanan, pelatihan pada peserta didik dan pengabdian pada Masyarakat serta melakukan tugas-tugas administratif lainnya (Masrum, 2021:2).

Guru memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan sikap peserta didik. Dikatakan guru yang bermutu karena perannya dalam mengembangkan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Kualitas guru merupakan komponen penting bagi pendidikan yang sukses, dilihat dari proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui prestasi yang dicapai oleh siswa. Waryani (2021:2) menyatakan bahwa prestasi siswa merupakan suatu hasil proses siswa mencapai target mata pelajaran di dalam proses belajar mengajar. Prestasi siswa juga menentukan bagaimana seorang siswa mampu memahami pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Prestasi merupakan hasil nyata dari puncak pengembangan potensi diri. Prestasi hanya dapat diraih dengan mengerahkan segala kekuatan, kemampuan dan usaha yang ada dalam diri siswa. Apabila seorang siswa ranking satu, itu berarti proses pembelajaran yang selama ini dijalani sukses besar. Prestasi belajar siswa diartikan sebagai hasil maksimal yang telah dicapai oleh seorang siswa dengan usaha-usaha belajar yang telah dilaksanakan (Runtu dan Kalalo, 2021:15). Digitalisasi pembelajaran merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan prestasi siswa. Adawiyah (2022:12) berpendapat bahwa digitalisasi pembelajaran pada dasarnya adalah pembelajaran yang secara langsung mengikut sertakan penggunaan perangkat digital secara kreatif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Penggunaan perangkat digital oleh para guru memberikan kesempatan untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik untuk disajikan ke peserta didik.

Digitalisasi pembelajaran adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital, seperti komputer, internet, perangkat mobile, dan aplikasi online, sebagai alat atau medium untuk menyampaikan materi pelajaran, berinteraksi antara guru dan siswa, serta melibatkan aktivitas pembelajaran yang terkait dengan teknologi. Implementasi pembelajaran digital saat ini telah menjadi keharusan bagi setiap guru kepada peserta didiknya agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang akan berujung pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian Anisah *et al.*, (2021) membuktikan bahwa digitalisasi pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi siswa, kemudian Ming-Hung *et al.*, (2017) bahwa digitalisasi pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi siswa. Begitu pula penelitian Nikmawati *et al.*, (2021) bahwa *gadget* berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa, sehingga ada perbedaan pada temuan empirik dari beberapa peneliti sebelumnya.

Kemudian untuk meningkatkan prestasi siswa maka diperlukan adanya kompetensi profesional yang dimiliki guru. Menurut Jamil (2022:130) kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Proses belajar dan hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.

Kompetensi profesional guru merupakan suatu kompetensi yang berkaitan dengan profesi yang tertuju pada berbagai keahlian di bidang pendidikan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam untuk mengetahui tentang belajar dan tingkah laku peserta didik, bidang studi yang dibinanya dan memiliki keterampilan dan teknik dalam mengajar. Penelitian sebelumnya yakni Herlianto *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian Jumadi *et al.*, (2022) bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh guru maka akan meningkatkan profesionalisme guru tersebut dan

berdampak pada hasil belajar para siswa. Sedangkan hasil penelitian oleh Dimiyati (2018) membuktikan bahwa kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga ada perbedaan pada temuan empirik dari beberapa peneliti sebelumnya.

Salah satu faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa selain digitalisasi pembelajaran dan kompetensi, yaitu komitmen kerja guru dalam mengajar. Guru-guru yang berkomitmen kerja tinggi cenderung lebih disiplin dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan kepada mereka. Guru-guru yang berkomitmen kerja tinggi bahkan mau bekerja dan berkontribusi lebih dari apa yang dituntut dari mereka. Jika guru memiliki komitmen kerja yang tinggi maka ia akan bersungguh-sungguh dalam membimbing serta akan selalu menyediakan waktu dan tenaganya untuk membantu para siswanya agar menjadi generasi yang cerdas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut (Fajrianti *et al.*, 2021). Hasil tersebut mendukung penelitian Kaloh dan Lomboan (2022) menyatakan bahwa komitmen berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Arifin (2020) yang menemukan bahwa komitmen kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bahwa jika guru memiliki komitmen kuat, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan Mustofa *et al.*, (2023) bahwa kompetensi profesional guru tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga ada kesenjangan atau masalah yang belum terjawab oleh riset.

Budaya organisasi menjadi variabel moderasi pada penelitian ini dalam memperkuat hubungan digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional dan komitmen kerja terhadap prestasi siswa, dimana budaya organisasi merupakan pondasi awal dalam menanamkan prinsip atau nilai-nilai pada suatu pendidikan. Budaya organisasi yang ideal akan membawa perubahan besar pada tugas dan tanggungjawab kepala sekolah dan tenaga pengajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik supaya terlaksana secara optimal. Budaya organisasi mengandung makna bahwa para guru memiliki komitmen dalam memegang budaya untuk mendorong siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal (Gurdi *et al.*, 2022).

Berkaitan dengan pentingnya masalah digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional dan komitmen kerja, maka peneliti menentukan penelitian pada Sekolah Menengah Pertama tepatnya pada SMP Negeri 4, 22, 10, dan SMP Negeri 7 Makassar, dengan mengembangkannya visi yakni mewujudkan SMP unggul dalam Iptek, religius, berbudaya, dan berwawasan lingkungan. Untuk mencapai visi tersebut maka dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa agar dapat menjadi sekolah unggul. Namun dari pengamatan yang dilakukan bahwa prestasi belajar dari serangkaian proses pembelajaran dapat digambarkan prestasi siswa secara kuantitas dan kualitas. Secara kuantitas dinyatakan dengan angka antara 0 sampai 100. Sedangkan secara kualitas digambarkan dengan kategori sangat baik, baik, sedang dan kurang. Hasil belajar siswa dikatakan baik apabila telah mencapai syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan secara kualitas dikatakan baik apabila sudah mencapai kategori minimal, baik. Pola ini berlaku universal untuk lembaga sekolah. Namun permasalahan yang dihadapi saat ini pada beberapa SMP Negeri di Kota Makassar bahwa rata-rata siswa belum mencapai syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini dapat dilihat dari kurangnya pengetahuan anak dalam menerapkan pembelajaran secara digitalisasi, selain itu kurangnya kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru terkait dengan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendetail yang memungkinkan pembimbingan siswa agar sesuai dengan standar kompetensi yang telah dicanangkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP)

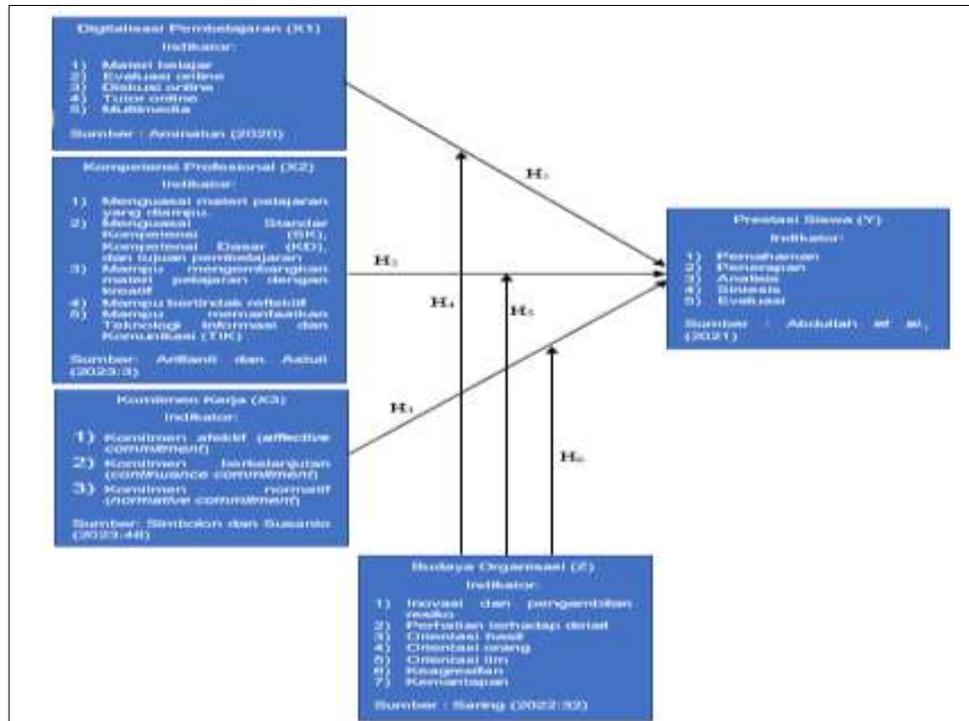
Permasalahan lainnya terkait dengan komitmen dan budaya organisasi yang diterapkan pada sekolah, dimana guru kurang memiliki komitmen bersama untuk melaksanakan tugas-tugas dengan penuh kedisiplinan dan bertanggung jawab, baik yang berhubungan langsung dengan peningkatan prestasi belajar siswa maupun yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa seperti pembinaan iman dan takwa yang relatif masih rendah, yang mencakup pada nilai-nilai dan budaya yang harus dimiliki oleh setiap siswa atau peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, menurut Suharyat (2022:43) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis dalam menyusun bagian-bagian dan klasifikasi dari fenomena kehidupan manusia serta hubungannya dengan permasalahan yang dihadapi. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori, dan menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan melalui bantuan statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa SMP Negeri di

Kota Makassar, dimana populasi adalah Guru pada beberapa SMP Negeri di Kota Makassar yang berjumlah sebanyak 100 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan analisis moderated regression analysis.

Berdasarkan penjelasan hubungan antara variabel yang telah dikemukakan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Pengaruh Digitalisasi Pembelajaran, Kompetensi Profesional, dan Komitmen Kerja Terhadap Prestasi Siswa (Tanpa Moderasi)

##### a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional, dan komitmen kerja) terhadap variabel terikat (prestasi siswa) melalui tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Digitalisasi Pembelajaran, Kompetensi Profesional dan Komitmen Kerja Terhadap Prestasi Siswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	3.233				
	Digitalisasi Pembelajaran	0.244	0.098	0.243	2.498	0.014
	Kompetensi Profesional	0.227	0.081	0.255	2.811	0.006
	Komitmen Kerja	0.646	0.136	0.396	4.740	0.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$  atau  $Y = 3.233 + 0,244X_1 + 0,227X_2 + 0,646X_3$ . Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

- a. Hasil dari nilai konstanta persamaan regresi linear positif sebesar 3,233 yang artinya apabila nilai variabel independen yang meliputi digitalisasi pembelajaran (X1), kompetensi profesional (X2) dan komitmen kerja (X3) konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel prestasi siswa (Y) meningkat sebesar 3.233
- b. Koefisien regresi X1 (digitalisasi pembelajaran) dari perhitungan linier berganda diperoleh nilai coefficients (b1) = 0,244 Hal ini berarti setiap penambahan peningkatan satu point skor digitalisasi pembelajaran (X1) maka prestasi siswa (Y) akan mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, ketika variabel digitalisasi menurun satu point maka prestasi siswa juga ikut menurun sebesar satu point, dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat tetap dan tidak berubah.
- c. Koefisien regresi X2 (kompetensi profesional) dari perhitungan linier berganda diperoleh nilai coefficients (b2) = 0,227. Hal ini berarti setiap peningkatan satu point skor kompetensi profesional (X2) maka prestasi siswa (Y) akan mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya bahwa ketika kompetensi profesional menurun sebesar satu point maka prestasi siswa juga ikut menurun, hal ini dapat diasumsikan juga bahwa variabel lain dalam penelitian ini masih bersifat tetap atau tidak berubah.
- d. Koefisien regresi X3 (komitmen kerja) dari perhitungan linier berganda diperoleh nilai coefficients (b3) = 0,646 Hal ini berarti setiap penambahan peningkatan satu point skor komitmen kerja (X3) maka prestasi siswa (Y) akan mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya ketika komitmen kerja menurun sebesar satu point, maka prestasi siswa juga akan menurun sebesar satu point, dengan asumsi bahwa variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini bersifat tetap atau tidak berubah.

**b) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

**Tabel 2.** Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.661	0.436	0.419	2.671

Kemudian dilihat dari model summary diperoleh nilai R sebesar 0,661, hal ini dapat diartikan terdapat hubungan yang kuat antara digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional, dan komitmen kerja terhadap prestasi siswa. Sedangkan koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted  $R_{square}$  yakni sebesar 0,419 yang dapat diartikan bahwa sebesar 49.10 % prestasi siswa ditentukan oleh adanya digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional, dan komitmen kerja, sedangkan sisanya sebesar 58.10 % ( $1 - 0,419 \times 100$ ) ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**c) Uji Parsial**

1. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar.
2. Hasil uji parsial pengaruh kompetensi profesional (X2) terhadap prestasi siswa diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ) dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara kompetensi profesional terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar.
3. Hasil uji parsial pengaruh komitmen kerja terhadap prestasi siswa menunjukkan bahwa dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara komitmen kerja terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar.

**d) Uji Simultan**

Uji hipotesis secara simultan antara variabel bebas, dalam hal ini digitalisasi pembelajaran (X1), kompetensi profesional (X2) dan variabel komitmen kerja (X3) terhadap prestasi siswa.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	530.332	3	176.777	24.773	0.000
	Residual	685.058	96	7.136		
	Total	1.215.390	99			

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS for windows release 26 dapat diketahui bahwa F hitung = 24.773 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang simultan antara digitalisasi pembelajaran (X1), kompetensi profesional (X2) dan komitmen kerja (X3 terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar.

## 2. Analisis Regresi Moderasi (*Regression Moderating Analysis/MRA*) Pengaruh Digitalisasi Pembelajaran, Kompetensi Profesional dan Komitmen Kerja dimoderasi oleh Budaya Organisasi terhadap Prestasi Siswa

Setelah dilakukan analisis persamaan regresi linear berganda (tanpa moderasi) maka akan dilakukan pengujian regresi moderasi yang bertujuan untuk dapat menguji apakah budaya organisasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel prediktor (independen) dengan variabel tergantung (dependen). Adapun regresi moderasi diolah dengan software SPSS 26.0 for Windows pada tabel 4 yaitu:

**Tabel 4.** Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43.062	18.080			
Digitalisasi Pembelajaran	1.015	0.593	1.012	1.711	0.090
Kompetensi Profesional	-1.200	0.660	-1.345	-1.817	0.072
Komitmen Kerja	-1.665	1.005	-1.020	-1.656	0.101
Budaya Organisasi	-1.372	0.621	-1.764	-2.209	0.030
Interaksi Digitalisasi Pembelajaran dengan Budaya Organisasi	-0.029	0.021	-1.285	-1.344	0.182
Interaksi Kompetensi Profesional dengan Budaya Organisasi	0.047	0.023	2.172	2.095	0.039
Interaksi Komitmen Kerja dengan Budaya Organisasi	0.084	0.037	2.512	2.286	0.025

Tabel 4 yakni hasil uji interaksi dengan menggunakan analisis regresi moderasi (MRA) maka persamaan regresi moderasinya dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 43.062 + 1,015X_1 - 1,200X_2 - 1,665X_3 - 1,372Z - 0,029X_1 * Z + 0,047X_2 * Z + 0,084X_3 * Z$$

Berdasarkan persamaan regresi moderasi (*Moderating regression analysis*) maka untuk dapat membuktikan apakah budaya organisasi dapat memoderasi pengaruh digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional dan komitmen kerja terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar yang dapat disajikan sebagai berikut :

### a) Interaksi digitalisasi pembelajaran dengan prestasi siswa dimoderasi budaya organisasi

Analisis regresi moderasi digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa dimoderasi oleh budaya organisasi pada SMP Negeri di Kota Makassar yang diperoleh nilai koefisien sebesar -0,029, dimana dapat diartikan bahwa kenaikan interaksi digitalisasi pembelajaran dengan budaya organisasi tidak dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kota Makassar. Temuan pada penelitian ini membuktikan bahwa interaksi digitalisasi pembelajaran dengan budaya organisasi memperlemah hubungannya dan tidak signifikan terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar.

### b) Interaksi kompetensi profesional terhadap prestasi siswa dimoderasi budaya organisasi

Hasil persamaan regresi mengenai interaksi kompetensi profesional dengan budaya organisasi terhadap prestasi siswa dengan menggunakan analisis regresi moderasi maka diperoleh nilai regresi sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 point interaksi kompetensi profesional dengan budaya organisasi maka akan dapat meningkatkan prestasi siswa sebesar 0,047 point. Temuan

ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi interaksi kompetensi profesional dengan budaya organisasi maka akan mempengaruhi peningkatan prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar. Temuan pada penelitian ini membuktikan bahwa interaksi kompetensi profesional dengan budaya organisasi dapat memperkuat hubungannya dengan prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar.

**c) Interaksi komitmen kerja terhadap prestasi siswa dimoderasi budaya organisasi**

Hasil persamaan regresi mengenai interaksi komitmen kerja dengan budaya organisasi terhadap prestasi siswa dengan menggunakan analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*) maka diperoleh nilai regresi sebesar 0,084. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 point interaksi komitmen kerja dengan budaya organisasi maka akan meningkatkan prestasi siswa sebesar 0,084 %. Temuan ini membuktikan bahwa semakin tinggi interaksi komitmen kerja dengan budaya organisasi maka akan meningkatkan prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar. Temuan pada penelitian ini membuktikan bahwa interaksi komitmen kerja dengan budaya organisasi dapat mempengaruhi hubungannya dengan prestasi siswa SMP Negeri di Kota Makassar.

Kemudian untuk mengetahui keeratan hubungan antara interaksi digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional dan komitmen kerja dengan budaya organisasi maka diperoleh nilai  $R = 0,693$  yang diartikan bahwa hubungan digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional dan komitmen kerja memiliki interaksi hubungan yang kuat terhadap peningkatan prestasi siswa. Kemudian nilai koefisien determinasi dengan nilai  $\text{adjusted } R^2 = 0,440$  yang berarti bahwa peningkatan prestasi siswa dipengaruhi oleh adanya digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional dan komitmen kerja sebesar 44 %, sedangkan sisanya sebesar 56 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Selanjutnya akan disajikan pengujian hipotesis regresi moderasi dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji serempak (uji F) sebagai berikut:

**a. Uji parsial (Uji t)**

Adapun hasil uji parsial (Uji t) dalam analisis regresi moderasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**1) Pengaruh interaksi digitalisasi pembelajaran dengan budaya organisasi terhadap prestasi siswa**

Hasil pengujian secara parsial mengenai pengaruh interaksi digitalisasi pembelajaran dengan budaya organisasi maka diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0.182$ . Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai  $p\text{-value} = 0.182 > 0.05$  maka dapat dikatakan Budaya organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar. Alasannya karena budaya organisasi pada SMP negeri di Kota Makassar tidak dapat memoderasi pengaruh digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa, karena fokus utama digitalisasi pembelajaran adalah terkait dengan penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Sementara budaya organisasi lebih berkaitan dengan nilai, norma, dan kebiasaan yang berlaku di sekolah, yang tidak langsung berhubungan dengan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, meskipun budaya organisasi penting pengaruhnya terhadap keberhasilan digitalisasi pembelajaran dan peningkatan prestasi siswa namun tidak signifikan. Hal ini karena digitalisasi pembelajaran memerlukan perubahan dan adaptasi yang cepat dalam penerapan metode pembelajaran dan penggunaan alat-alat teknologi, yang dapat saja berada di luar jangkauan pengaruh budaya organisasi yang sudah diterapkan pada SMP Negeri di Kota Makassar.

**2) Pengaruh interaksi kompetensi profesional dengan budaya organisasi terhadap prestasi siswa**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yakni pengaruh interaksi kompetensi profesional dengan budaya organisasi maka diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0.039$ . Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai  $p\text{-value} = 0.039 < 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa budaya organisasi dapat memoderasi pengaruh kompetensi profesional dengan terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya organisasi di SMP Negeri di Kota Makassar dapat memoderasi pengaruh kompetensi profesional terhadap prestasi siswa, karena budaya organisasi yang kuat dan positif mampu dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi guru. Dengan adanya budaya sekolah yang mendukung, seperti kerja sama, inovasi, dan pembelajaran terus-menerus, guru akan merasa lebih termotivasi dan didukung untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Hal ini berdampak positif pada metode pengajaran dan interaksinya dengan siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi siswa. Budaya organisasi yang baik juga

mendorong penerapan praktik-praktik terbaik dan pemanfaatan sumber daya secara optimal, sehingga kompetensi profesional guru dapat memberikan pengaruh maksimal terhadap prestasi siswa.

### **3) Pengaruh interaksi komitmen kerja dengan budaya organisasi terhadap prestasi siswa**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial yakni pengaruh interaksi komitmen kerja dengan budaya organisasi maka diperoleh nilai  $p\text{value} = 0.025$ . Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai  $p\text{value} = 0.025 < 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa budaya organisasi dapat memoderasi pengaruh komitmen kerja terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar. Temuan pada penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan budaya organisasi di SMP Negeri di Kota Makassar dapat memoderasi pengaruh komitmen kerja terhadap prestasi siswa, karena budaya yang kuat dan positif dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, inspiratif, dan kolaboratif. Ketika guru merasa dihargai dan didukung oleh budaya organisasi, yang cenderung lebih berkomitmen dan berdedikasi dalam pekerjaannya. Budaya organisasi yang dilaksanakan pada SMP Negeri di Kota Makassar yang mendorong nilai-nilai seperti kerja sama, inovasi, dan pembelajaran berkelanjutan sehingga membuat guru dapat lebih termotivasi dalam memberikan yang terbaik dalam pengajarannya. Komitmen kerja yang tinggi ini akan tercermin dalam kualitas pengajaran dan perhatian yang lebih besar terhadap kebutuhan siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi siswa. Dengan demikian, budaya organisasi yang baik dapat memperkuat hubungan antara komitmen kerja profesional guru dan prestasi siswa.

#### **b. Uji Serempak (Uji F)**

Uji serempak (Uji F) digunakan untuk menguji apakah digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional, komitmen kerja, interaksi digitalisasi pembelajaran dengan budaya organisasi, interaksi kompetensi profesional dengan budaya organisasi, serta interaksi komitmen kerja dengan budaya organisasi berpengaruh secara Bersama-sama (simultan) terhadap prestasi siswa pada beberapa SMP Negeri di Kota Makassar. Dimana dari hasil analisis data dengan menggunakan software SPSS 26.0 for windows melalui pengujian serempak maka diperoleh nilai  $p\text{value}$  sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai standar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa digitalisasi pembelajaran, kompetensi profesional, komitmen kerja, interaksi digitalisasi pembelajaran dengan budaya organisasi, interaksi kompetensi profesional dengan budaya organisasi, serta interaksi komitmen kerja dengan budaya organisasi berpengaruh secara Bersama-sama atau simultan terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa**

Hasil analisis data penelitian yang telah dianalisis yakni pengaruh digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa, diperoleh temuan penelitian bahwa bahwa digitalisasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Temuan penelitian ini membuktikan semakin tinggi digitalisasi pembelajaran yang diajarkan oleh guru-guru kepada siswa maka akan mempengaruhi peningkatan prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar.

Digitalisasi pembelajaran telah mengubah cara belajar dan mengajar di Indonesia. Perkembangan teknologi digital memungkinkan pendekatan baru dalam pendidikan, seperti pembelajaran online, penggunaan perangkat lunak edukasi, dan akses informasi yang lebih mudah. Digitalisasi membuka kesempatan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan pun dan di mana pun. Hal ini memungkinkan siswa dari daerah terpencil atau dengan keterbatasan ekonomi untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Digitalisasi memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi, menyesuaikan materi dan kecepatan belajar dengan kebutuhan individu siswa. Hal ini meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong siswa untuk mencapai potensi maksimal. Teknologi digital seperti video, game, dan simulasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi belajar. Digitalisasi mampu membantu guru dalam mengelola kelas, menilai tugas, dan memberikan umpan balik. Hal ini memungkinkan guru untuk fokus pada pengembangan pembelajaran siswa daripada tugas administratif.

Hal ini didukung dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Adawiyah (2022:12) berpendapat bahwa digitalisasi pembelajaran pada dasarnya adalah pembelajaran yang secara langsung mengikut sertakan penggunaan perangkat digital secara kreatif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Penggunaan perangkat digital oleh para guru memberikan kesempatan untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik untuk disajikan ke peserta didik. Ini menunjukkan bahwa peran digitalisasi dalam

meningkatkan prestasi siswa sangat penting, sehingga mampu meningkatkan semangat belajar antara guru dan siswa. Hasil penelitian secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa digitalisasi pembelajaran sudah dapat meningkatkan prestasi siswa. Dimana semakin tinggi digitalisasi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap prestasi siswa pada beberapa SMP Negeri di Makassar. Hal ini didukung dengan kajian empirik yang dilakukan oleh Anisah *et al.*, (2021) membuktikan bahwa digitalisasi pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi siswa, begitu pula Ming-Hung *et al.*, (2017) bahwa digitalisasi pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi siswa.

## **2. Pengaruh kompetensi profesional terhadap prestasi siswa**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS 26.0 maka diperoleh hasil temuan bahwa kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional yang dimiliki oleh para guru-guru dalam memberikan pembelajaran maka akan berpengaruh secara nyata dalam meningkatkan prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar.

Hal ini juga dapat dijelaskan bahwa kompetensi guru lebih mengarah kepada pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, dan juga profesionalisme seorang guru. Kompetensi profesional guru sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran dan prestasi siswa. Guru yang kompeten dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, memotivasi siswa, dan memaksimalkan potensi belajar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi cenderung menghasilkan siswa dengan prestasi akademik yang lebih baik. Guru juga sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Guru yang kompeten memiliki pemahaman mendalam tentang teori belajar dan pembelajaran. Mereka dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Mereka dapat menilai kemajuan belajar siswa dengan tepat dan memberikan umpan balik yang bermanfaat.

Kompetensi kepribadian guru sangat penting untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Kepribadian guru yang positif, seperti empati, kejujuran, dan profesionalisme, dapat menginspirasi siswa dan mendorong mereka untuk belajar. Guru dengan kepribadian yang baik memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru yang memiliki sikap positif, mampu memotivasi siswa, mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Jamil (2022:130) bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Proses belajar dan hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka. Hasil penelitian ini didukung dengan kajian empirik yang dilakukan oleh Herlianto *et al.*, (2018) bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Begitu pula dengan penelitian Jumadi *et al.*, (2022) bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **3. Pengaruh komitmen kerja terhadap prestasi siswa**

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS 26.0 maka diperoleh hasil temuan bahwa komitmen kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Maksudnya adalah apabila komitmen kerja guru menurun maka akan memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa hingga terjadi penurunan prestasi, sebaliknya ketika komitmen guru meningkat maka akan memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam meningkatkan prestasi. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya komitmen kerja yang dimiliki oleh setiap guru-guru dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai seorang guru maka akan berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar. Hal ini didukung dengan kajian teori yang dikemukakan Fajrianti *et al.*, (2021) bahwa guru-guru yang berkomitmen kerja tinggi cenderung lebih disiplin dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan kepada mereka. Guru-guru yang berkomitmen kerja tinggi bahkan mau bekerja dan berkontribusi lebih dari apa yang dituntut dari mereka.

Penelitian ini didukung dengan temuan empirik yang dilakukan oleh Kaloh dan Lomboan (2022) membuktikan bahwa komitmen berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian Arifin (2020) yang menemukan bahwa komitmen kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bahwa jika guru memiliki komitmen kuat, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **4. Interaksi digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa dimoderasi budaya organisasi**

Hasil analisis data penelitian yaitu pengaruh digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa dimoderasi budaya organisasi, maka dapat dikatakan bahwa setelah dilakukan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh temuan bahwa budaya organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa khususnya pada SMP Negeri di Kota Makassar. Pendapat yang dikemukakan oleh Akbar *et al.*, (2023:36) mengungkapkan bahwa digitalisasi pembelajaran adalah praktik pembelajaran yang menggunakan teknologi secara efektif dalam memperkuat pengalaman belajar peserta didik yang menekankan instruksi berkualitas tinggi dan menyediakan akses ke konten yang menantang dan menarik, umpan balik melalui penilaian formatif.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran harus didukung oleh budaya organisasi yang kuat dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai patokan dalam berfikir dan bertindak dalam mencapai tujuan (Fatwa dan Sunarto, 2022). Sedangkan penelitian Anisah *et al.*, (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa. Selain itu Rosmayanti (2020) menemukan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

#### **5. Interaksi kompetensi profesional terhadap prestasi siswa dimoderasi oleh budaya organisasi**

Hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional terhadap prestasi siswa dimoderasi oleh budaya organisasi pada SMP Negeri di Kota Makassar, dimana dari hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) maka diperoleh temuan bahwa budaya organisasi yang dapat memperkuat pengaruh komitmen profesional terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar. Hal ini mengindikasikan bahwa budaya organisasi pada SMP Negeri di Kota Makassar dapat memoderasi pengaruh kompetensi profesional terhadap prestasi siswa alasannya karena budaya organisasi yang kuat dan positif mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Masanah *et al.*, (2019) bahwa budaya organisasi adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah sebagai suatu organisasi. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Hikmah (2019) bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin baik kompetensi seorang guru maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang akan diperoleh siswa. Kemudian hasil riset oleh Mislia dan Hanafi (2023) menemukan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

#### **6. Interaksi komitmen kerja terhadap prestasi siswa dimoderasi budaya organisasi**

Hasil analisis data penelitian yaitu interaksi komitmen kerja terhadap prestasi siswa dimoderasi budaya organisasi, maka dapat dikatakan bahwa setelah dilakukan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh temuan bahwa budaya organisasi dapat memperkuat pengaruh komitmen kerja terhadap prestasi siswa. Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa Budaya organisasi pada SMP Negeri di Kota Makassar dapat memoderasi pengaruh komitmen kerja profesional terhadap prestasi siswa alasannya karena budaya yang kuat dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, inspiratif, dan kolaboratif. Ketika guru merasa dihargai dan didukung oleh budaya organisasi, yang cenderung lebih berkomitmen dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

Disisi lain, komitmen kerja mampu

Temuan penelitian ini didukung dengan teori Waryani (2021:2) menyatakan bahwa prestasi siswa merupakan suatu hasil proses siswa mencapai target mata pelajaran di dalam proses belajar mengajar. Budaya organisasi mengandung makna bahwa para guru memiliki komitmen dalam memegang budaya untuk mendorong siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal (Gurdi *et al.*, 2022). Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan Susilo dan Sunarto (2022) hasil temuan bahwa budaya organisasi memperkuat komitmen organisasi terhadap kinerja guru. Artinya bahwa budaya organisasi memoderasi komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru, yang berarti semakin tinggi komitmen organisasi yang sudah menjadi budaya organisasi maka akan mempengaruhi peningkatan kinerja guru dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa.

### **KESIMPULAN**

Hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yakni pengaruh digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa, maka diperoleh hasil temuan bahwa digitalisasi pembelajaran memberikan pengaruh nyata dalam meningkatkan prestasi siswa. Temuan penelitian yakni pengaruh kompetensi profesional terhadap prestasi siswa, maka

diperoleh hasil penelitian bahwa kompetensi professional memberikan pengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa.

Hasil penelitian yakni pengaruh komitmen kerja terhadap prestasi siswa, maka diperoleh hasil temuan bahwa komitmen kerja yang dimiliki oleh setiap guru yang melaksanakan proses belajar mengajar maka akan memberikan peningkatan terhadap prestasi siswa. Hasil uji moderasi pengaruh digitalisasi pembelajaran dengan budaya organisasi terhadap prestasi siswa, maka diperoleh temuan bahwa budaya organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh digitalisasi pembelajaran terhadap prestasi siswa. Alasannya karena digitalisasi lebih berfokus pada teknologi dan metode pembelajaran, sementara itu, budaya organisasi terkait dengan nilai dan kebiasaan sekolah yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi, sedangkan digitalisasi membutuhkan adaptasi teknis dan pedagogis. Uji interaksi pengaruh kompetensi professional terhadap prestasi siswa dimoderasi budaya organisasi, maka diperoleh temuan bahwa budaya organisasi dapat memperkuat pengaruh kompetensi profesional terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri di Kota Makassar. Hasil uji moderasi pengaruh komitmen kerja dengan budaya organisasi terhadap prestasi siswa, maka diperoleh temuan bahwa budaya organisasi dapat memperkuat pengaruh komitmen kerja terhadap prestasi siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Komitmen kerja yang tinggi ini akan tercermin dalam kualitas pengajaran dan perhatian guru akan lebih besar terhadap kebutuhan siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi siswa.

Hal ini dapat merekomendasikan adalah perlu lebih ditingkatkan lagi sistem evaluasi online yakni dengan memberikan pekerjaan rumah atau PR bagi para siswa terkait dengan pembelajaran yang diajarkan di sekolah, sehingga hal ini memberikan tingkat kedisiplinan bagi anak untuk harus dapat menyelesaikan setiap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru-guru. Hendaknya bagi setiap guru untuk terus dapat mengasah ilmu dengan tidak berhenti untuk belajar dan belajar dengan mengikuti diklat-diklat atau pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh setiap sekolah, bukan hanya sebatas pembelajaran yang diberikan tetapi luas melalui pengembangan materi Pelajaran di kelas. Sebaiknya setiap guru sedapat mungkin memiliki ikatan emosional yang kuat yakni dengan dapat mengendalikan diri, memiliki kontrol moral, memiliki kemauan yang baik dan dapat berempati atau mampu membaca perasaan peserta didik serta peka terhadap kebutuhan dan masalah peserta didik sehingga ia memiliki karakter yang terpuji dan membangun bagi kemajuan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. W., Isa, D. R., & Podungge, N. F. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Meteri Matriks Melalui Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 9(1), 1–5.
- Adawiyah, R. (2022). *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- ARMAWATI, Y. (2024). *PENGARUH KOMPETENSI KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU DIMEDIASI MOTIVASI BERPRESTASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 47 KOTA JAMBI* (Doctoral dissertation, Magister Manajemen).
- Akbar, J. S., Ariani, M., Zuhawati, Haryani, Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., Sa'dianoor, Karuru, P., & Hamsiah, A. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aminatun, S. (2020). *Pengaruh E-learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Program Kejar Paket C Di PKBM Pioneer Karanganyar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Anisah, Aziz, S. S., & Bowo, F. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajerial*, 15(1), 1–4.
- Arifianti, I., & Astuti, R. W. (2023). *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery.
- Arifin, A. (2020). Pengaruh Komitmen Guru dan Strategi Pembelajaran Terhadap Prestasi dan Mutu

- Sekolah Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kabupaten Sumenep. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(154–164).
- Aslam, Nurdin, D., & Suharto, N. (2023). *Professional Learning Community: Strategi Tingkatkan Kinerja Guru*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Cahya, U. D., Simarmata, J., Iwan, Suleman, N., Nisa, K., Nasbey, H., Muharlisiani, L. T., Karwanto, Putri, M. D., Chamidah, D., Pagiling, S. L., & Rahmadani, E. (2023). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dimiyati, M. Y. Bin. (2018). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD Islam Arrisalah Gundik Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Fahrudin. (2023). *Perilaku Organisasi Set Mindset*. Solok: PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Fajrianti, W., Werang, B. R., & Gered, A. (2021). Pengaruh Komitmen Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Merauke. *Jurnal Universitas Musamus*, 1–8.
- Fatwa, N., & Sunarto. (2022). Peran Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Kedungwuni. *Khazanah Pendidikan (Jurnal Imiah Kependidikan)*, 16(1), 144–153.
- Gurdi, Annas, S., & Devilla, R. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SDN 32 Bonto Tinggi Kabupaten Pangkep. *Dikdas Matappa : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(2), 360–367.
- Hasan, S. (2018). *Profesi Dan Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Herlianto, J. I., Suwatno, & Herlina. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Ciamis. *Jurnal Manajerial*, 3(4), 70–82.
- Hikmah, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Alqur'an Hadis Siswa di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 4(2), 35–45.
- Hidayati, A. (2024). The Impact of Dgital Learning Technology Adaptation, Professional Competence, and Work Commitment Moderated By Organaizational Culture On Student Achievment In Public Junior High Schools. *Journal Management And Business*, 2(1), 172-184.
- Idrus, A. (2022). *Komitmen (Kajian Empiris Kesungguhan, Kesepakatan, Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja Dosen)*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Jamil, J. (2022). *Etika Profesi Guru*. Pasaman: CV. Azka Pustaka.
- Jumadi, P., Firman, A., & Alam, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional, Fasilitas, Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri II Marowo Kabupaten Toja Una-Una. *Ezenza Journal*, 1(1), 26–36.
- Jelatu, H., Maria, L., & Martin, J. (2023). The Influence of Level of Education, Training and Work Discipline on the Performance of Forestry Officials in Makassar. *Journal Markcount Finance*, 1(1), 47-59.
- Jelatu, H. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Penempatan Kerja Pada KantorPT. Citra Bakti Persada Makassar. *Sistematis: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1), 49-59.
- Jelatu, H., & Jewaru, M. (2024). *Optimalisasi Kinerja Organisasi Sinergi Fasilitas Kerja, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Kepuasan Kerjaa*. Amerta Media.

- Jelatu, H. (2023). The Influence Of Work Facilities And The Quality Of Human Resources On Employee Performance With Job Satisfaction As An Intervening Variable In The Population And Civil Registration Services Of Manggarai, East Manggarai And Manggarai West Districts. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Perencanaan Pembangunan Daerah*, 1(2), 16-25.
- Jelatu, H., & Ibrahim, I. A. (2024). Bagaimana Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Grand Papua Sentani. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 774-779.
- Jelatu, H., & Ibrahim, I. A. (2024). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Kreatif Karyawan Melalui Teamwork dan Komitmen Kerja. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1816-1827.
- Jelatu, H., Septikasari, D., & Witriah, W. (2024). Socialization of the Benefits of Continuing Higher Education at the Jayapura Regional Development Agricultural Vocational School. *Journal of Universal Community Empowerment Provision*, 4(1), 32-35.
- Jelatu, H., Septikasari, D., & Witriah, W. (2024). Socialization of the Benefits of Continuing Higher Education at the Jayapura Regional Development Agricultural Vocational School. *Journal of Universal Community Empowerment Provision*, 4(1), 32-35.
- Kaloh, V. L., & Lomboan, R. (2022). Pengaruh Komitmen Dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar di SD Negeri I Biontong, Bolaang Mongondow. *E-Journal: Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 2(2), 7-18.
- Kunandar. (2017). *Guru Profesional*. Jakarta : Rajawali Press.
- Masanah, Sunandar, & Nurkolis. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(3), 362-377.
- Masrum. (2021). *Kinerja Guru Profesional (Cetakan Pe)*. Jakarta : CV. Erureka Media Aksara.
- Ming-Hung, L., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*, 13(7), 3553-3564.
- Misliha, & Hanafi, A. (2023). Pengaruh Budaya Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 12(2), 67-76.
- Munasih. (2023). *Metode Pembelajaran Bermain Peran: Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Sejarah*. Riau: Dotplus Publisher.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Mustofa, T., Farida, N. A., & Ferianto. (2023). No Title. *Urnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah*, 8(1), 44-54.
- Nikmawati, Bintoro, H. S., & Santoso. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 254-259.
- Ramadhan, R. A., & Jelatu, H. (2024). Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial Pada Pondok Pesantren Modern Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Boarding School (Mbs) At Tanwir Mamuju. *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 1(1), 98-110.
- Nur, M. (2023). *Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sahir, S. H., Mawati, A. T., Hasibuan, A., Simarmata, N. I. P., Sugiarto, M., Cecep, H., Purba, S., Sari, H., Tanjung, R., Fitrianna, N., & Lie, D. (2021). *Pengembangan dan Budaya Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Saring. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru, Melalui Penguatan Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Dan Keseimbangan Kehidupan Kerja*. Malang: Media Nusa Creative.
- Setiono, B. A., & Andjarwati, T. (2019). *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan Keselamatan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Keselamatan dan Kinerja*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Siahaan, F. E. (2022). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Digital Berbasis Presentasi. In *Book Chapter Aplikasi Pembelajaran Digital*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Silalahi, E. M. (2021). *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simbolon, S., & Susanto, A. (2023). *Evaluasi Kinerja Karyawan Tinjauan Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Kerja, dan Pengembangan Karier di PT. Garmino Utama Dharma Medan*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Siregar, B. A. (2022). *Kepemimpinan & Budaya Organisasi*. Pasaman: CV. Azka Pustaka.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Sukmawati, E., Fitriadi, H., Pradana, Y., Dumiyati, Arifin, Saleh, S., Trustisari, H., Wijayanto, P. A., Khasana, & Rinaldi, K. (2022). *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Susanto, T. B. (2023). *Efektivitas Pengelolaan Pendidikan : Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sutrisno, E. (2019). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Syah, lin Y. (2019). *Perilaku Organisasi Konsep dan Implementasi*. Bogor: In Media.
- Sihombing, S. F., Tampubolon, H., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 22 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3353-3365.
- Sulastri, S., Nurkolis, N., & Kusumaningsih, W. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(1), 329-337.
- Sari, P. I., Marbawi, M., & Murhaban, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada SMK 1 Lhoksukon. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 4(2), 67-77.
- Tahir, R., Iswahyudi, M. S., Leuwol, F. S., Terimajaya, I. W., Liklikwatil, N., Hayati, N., Muhyi, H. A., Purnomo, M., Aulia, D. I., Riana, N., Afiah, S., Hermanto, B., Burin, S. N. B., Salong, A., & Raharja, S. J. (2023). *Perilaku Organisasi : Teori & Praktik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Umar. (2021). *Pengantar Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Pers.
- Waryani. (2021). *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar (Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Yamin, S. (2021). *Tutorial Statistik SPSS, Lisrel, WARPPLS, & JASP (Mudah & Aplikatif)*. Depok: Dewangga Energi Internasional Publishing.
- Yahya, M. (2024). Analisis Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Humaniora dan Sosial Sains*, 1(2), 210-226.